

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN SERTA MOTIVASI PADA KEBERHASILAN USAHA KOTA PONTIANAK

Oey Hannes Widjaja¹, Herlina Budiono², dan Gladys Olivia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: herlinab@fe.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email : gladys.115180140@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The Purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurship knowledge, entrepreneurship characteristics, and motivation towards the success of culinary small and medium enterprises (SMEs) in Pontianak city. The sample of this study are 80 respondents and the sampling technique used is convenience sampling who were collected through an online questionnaire using google form. The data obtained and analyzed using structural equation modeling (SEM) and processed using SmartPLS application version 3.3.3. The results found in this study are that entrepreneurship knowledge, entrepreneurship characteristics, and motivation have a significant positive effect on the success of culinary small and medium enterprises (SMEs) in Pontianak city.

Keywords : *entrepreneurship knowledge, entrepreneurship characteristics, motivation, success of enterprises*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan serta motivasi berpengaruh pada keberhasilan usaha UMKM kuliner di kota Pontianak. Sampel penelitian adalah sebanyak 80 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling* yang dikumpulkan melalui kuisinoner *online* berupa *google form*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode *structural equation modelling* (SEM) dan diolah menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 3.3.3. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha MUKM kuliner di kota Pontianak.

Kata Kunci : pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, motivasi, keberhasilan usaha

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hal yang sangat krusial bagi setiap negara adalah pertumbuhan ekonomi negaranya. Oleh karena itu, para pemimpin negara berlomba-lomba mendorong perekonomian negaranya agar tidak masuk ke kurva kejatuhan atau biasanya disebut resesi. Untuk melihat sebuah tingkat perekonomian negara-negara, dapat dilihat dari tingkat PDB negara tersebut atau biasanya yang di sebut dengan Produk Domestik Bruto. Salah satu faktor pembentuk atau meningkatnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sebuah negara adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri biasa di sebut tulang punggung perekonomian di Indonesia. Karena UMKM memiliki peranan yang sangat penting di dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Total produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebagian besar disumbang oleh UMKM dengan total sebesar 60,34% (Kompas, 2020). Serta menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2021) total UMKM sekarang telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi ke PDB sejumlah 61,07% atau setara nilai 8.573,89 triliun rupiah.

Sebagai pelaku usaha UMKM juga memiliki peran-peran yang dimainkan untuk meningkatkan persaingan baru, pengembangan teknologi, penciptaan ragam pasar baru, serta memperbanyak kesempatan kerja maupun hasil produksi. Selain itu, usaha ini banyak ikut andil dalam penyerapan tenaga kerja, dan penyertaan modal yang tidak terlalu besar oleh karena itu,

perekonomian pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dikatakan lebih baik. Selain dari pada itu, UMKM akan mampu dalam meningkatkan kreativitas pada lapisan masyarakat yang menginginkan penghasilan lebih, serta dapat menjadikan usaha UMKM yang dikelola sebagai ciri khas maupun identitas suatu daerah tertentu dari hasil produksinya.

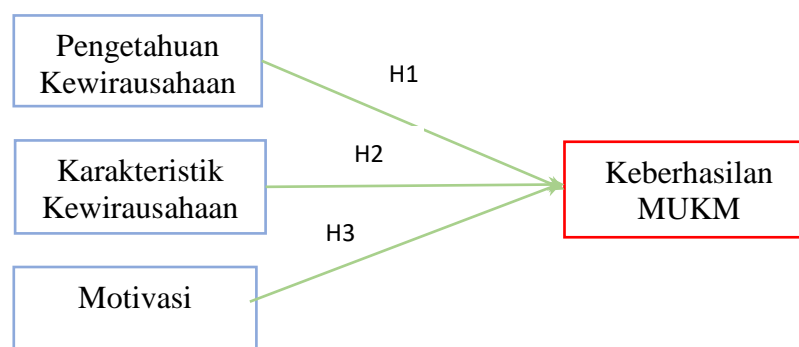
Salah satunya Kota Pontianak yang adalah kawasan perkotaan dan ibukota propinsi yang mempunyai beraneka ragam kuliner daerah. Contohnya makanan yang sedang hangat atau menjadi fenomena di kalangan masyarakat Indonesia adalah nasi telur ceplok khas Pontianak atau bakwan khas kota Pontianak dan makanan lain sebagainya yang menggunakan nama khas kota Pontianak ini. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan. Tujuan kedua yaitu mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dan yang terakhir adalah untuk mengetahui motivasi terhadap keberhasilan usaha MUKM kuliner di kota Pontianak.

Kajian Teori

Ajzen (1985) menyatakan bahwa *theory planned behavior* berawal dari adanya niat maka muncul sebuah tindakan, oleh karena itu disebut sebuah teori perilaku yang telah direncanakan. Pada penelitian, menunjukkan bahwa niat dalam berperilaku tidak selalu hanya mengarah pada perilaku yang sebenarnya. Karena niat dalam perilaku sendiri tidak dapat menjadi penentu eksklusif perilaku di mana seorang individu mengontrol perilaku mereka sendiri, Ajzen memperkenalkan *theory planned behavior* dengan menambahkan komponen "kontrol perilaku yang dirasakan" ke *theory of reasoned action*.

Mulyana (2013) menyatakan bahwa didalam konteks kewirausahaan, kewirausahaan merupakan perilaku yang telah direncanakan. Penelitian mengenai keberhasilan suatu usaha sering menggunakan model mengenai *Theory of Planned Behavior* untuk menafsirkan hubungan antara pengaruh faktor-faktor personal dengan faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini gambaran umum teorinya adalah "*Theory of Planned Behavior*" karena dari sikap dan perilaku serta norma sosial seorang individu dapat mendorong individu tersebut untuk mengambil keputusan dalam mencapai keberhasilan dalam usaha yang individu tersebut jalankan. Penelitian ini memiliki kaitan yang erat dengan tiga konsep didalam *theory of planned behavior*. Konsep sikap terhadap perilaku tersebut tercermin melalui variabel motivasi, pengetahuan kewirausahaan serta karakteristik kewirausahaan terhadap seseorang pemilik UMKM dalam mensukseskan usahanya.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang dirangkum berdasar gambar 1 sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

H2 : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

H3 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas, yaitu desain penelitian yang disusun untuk melihat dan meneliti kemungkinan terdapatnya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan jenis pengukuran data yang datanya mempunyai sifat statistik berdasar alur perhitungan ilmiah dari pengisian kuesioner oleh responden yang kemudian dapat ditetapkan proporsi persentase tanggapan responden.

Sekaran dan Bougie (2016) menyebutkan populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, kejadian/peristiwa, maupun hal-hal menarik yang ingin diteliti/diselidiki oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha MUKM Kuliner di kota Pontianak dengan jumlah responden atau sampel (bagian dari populasi, Aritonang, 2007) dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *convenience sampling* yang dikumpulkan melalui kuisinoner *online* berupa *google form*. Sugiyono (2016) menyebutkan *non-probability sampling* merupakan teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel, dimana tidak memberi kesempatan atau kemungkinan yang sama untuk setiap bagian populasi atau setiap unsur untuk terpilih sebagai sebuah sampel. Data akan diolah menggunakan *software* SmartPLS 3.0 dengan metode *partial least square* (PLS).

Empat variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel karakteristik kewirausahaan, variabel motivasi serta variabel keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai 5 butir pertanyaan, karakteristik kewirausahaan memiliki 8 butir pertanyaan, motivasi dan keberhasilan usaha masing-masing memiliki 5 butir pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen (*convergent validity*)

a. *Loading Factor*

Tabel 1. Hasil Analisis *Loading Factor*

	Pengetahuan Kewirausahaan	Karakteristik Kewirausahaan	Motivasi	Keberhasilan Usaha
KK1		0.826		
KK2		0.877		
KK3		0.838		
KK4		0.732		
KK5		0.785		
KK6		0.786		
KK7		0.751		
KK8		0.666		
KU1				0.734
KU2				0.662
KU3				0.875
KU4				0.799
KU5				0.833

MT1	0.658
MT2	0.831
MT3	0.819
MT4	0.857
MT5	0.704
PW1	0.774
PW2	0.862
PW3	0.854
PW4	0.850
PW5	0.843

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

b. *Average Variances Extracted (AVE)*

Tabel 2. Hasil Analisis *Average Variances Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,701
Karakteristik Kewirausahaan	0,617
Motivasi	0,605
Keberhasilan Usaha	0,615

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Dari tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa indikator-indikator dan variabel yang telah memenuhi syarat validitas konvergen, yaitu nilai indikator *outer loadings* serta nilai dari variabel *Average Variance Extracted (AVE)*, diatas atau lebih dari 0,5 ($> 0,50$).

Uji Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

a. *Fornell-Larcker*

Tabel 3. Hasil Analisis *Fornell-Larcker*

	Pengetahuan Kewirausahaan	Karakteristik Kewirausahaan	Motivasi	Keberhasilan Usaha
Pengetahuan Kewirausahaan	0,837			
Karakteristik Kewirausahaan	0,767	0,785		
Motivasi	0,270	0,494	0,778	
Keberhasilan Usaha	0,630	0,710	0,585	0,784

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Dari tabel di atas, tabel 3 hasil analisis *Fornell-Larcker* yang ditunjukkan telah memenuhi syarat, karena nilai masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk (Alvarez-Torres, Lopez-Torres, dan Schiuma, 2019).

b. *Cross Loadings*

Tabel 4. Hasil Analisis *Cross Loading*

	Pengetahuan Kewirausahaan	Karakteristik Kewirausahaan	Motivasi	Keberhasilan Usaha
KK1	0.672	0.826	0.348	0.643
KK2	0.796	0.877	0.365	0.603
KK3	0.756	0.838	0.311	0.537

KK4	0.605	0.732	0.388	0.518
KK5	0.501	0.785	0.340	0.487
KK6	0.541	0.786	0.414	0.613
KK7	0.509	0.751	0.388	0.572
KK8	0.378	0.666	0.601	0.438
KU1	0.290	0.446	0.582	0.734
KU2	0.272	0.336	0.649	0.662
KU3	0.585	0.662	0.440	0.875
KU4	0.569	0.611	0.306	0.799
KU5	0.682	0.674	0.377	0.833
MT1	0.148	0.336	0.658	0.366
MT2	0.074	0.322	0.831	0.363
MT3	0.128	0.316	0.819	0.419
MT4	0.372	0.563	0.857	0.582
MT5	0.238	0.313	0.704	0.475
PW1	0.774	0.617	0.362	0.568
PW2	0.862	0.656	0.244	0.542
PW3	0.854	0.614	0.165	0.517
PW4	0.850	0.640	0.132	0.487
PW5	0.843	0.678	0.206	0.509

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis *cross loading* pada penelitian ini memenuhi syarat yang ada.

Analisis Realibilitas

a. *Cronbach's Alpha*

Tabel 5. Hasil Analisis *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,893
Karakteristik Kewirausahaan	0,910
Motivasi	0,834
Keberhasilan Usaha	0,841

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada *alpha cronbach* bahwa setiap variabel mempunyai nilai *alpha cronbach* berada di atas 0,60 (Malhotra, 2012) maka penelitian ini memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai penelitian yang reliabel.

b. *Composite Reliability*

Tabel 6. Hasil Analisis *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,921
Karakteristik Kewirausahaan	0,927
Motivasi	0,883
Keberhasilan Usaha	0,888

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Pada tabel diatas, tabel 6 menunjukkan hasil uji reliabilitas yang melihat hasil *composite reliability*. Hasil uji tersebut terlihat bahwa setiap variabel mempunyai nilai *composite reliability* di atas 0,7 sehingga penelitian ini memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai penelitian yang reliabel.

Uji Model Struktural (*Inner Model Analysis*)

a. *Coefficient of Determination (R²)*

Tabel 7. Hasil Analisis *Coefficient of Determination (R²)*

Variabel	R ²
Keberhasilan Usaha (Y)	0.612

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Hasil uji *R-Square (R²)* dari tabel 7 yaitu 0,612, yang berarti 61,2% variabel keberhasilan usaha dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan motivasi. Tersisa sebesar 38,8%, dapat dijelaskan pada *independent variable* lain yang tidak menjadi variabel yang diteliti pada penelitian ini.

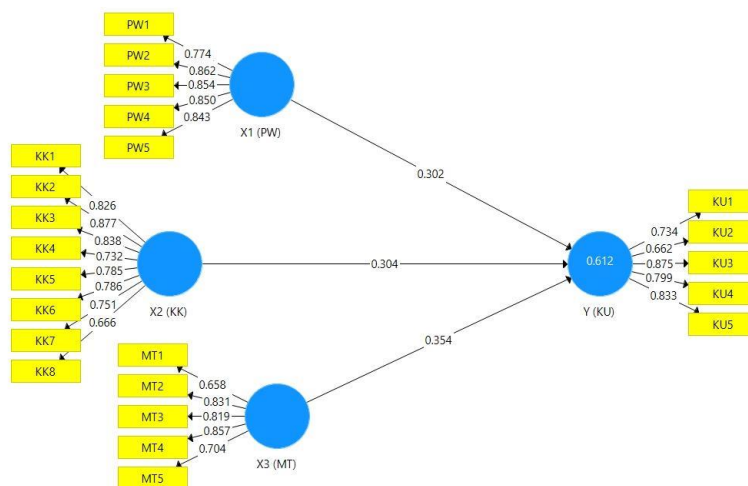
b. *Uji Hipotesis (Path Coefficient dan t-statistics)*

1) *Path Coefficient*

Tabel 8. Hasil Analisis *Path Coefficient*

Variabel	<i>Path Coefficient</i>
Pengetahuan Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.302
Karakteristik Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.304
Motivasi -> Keberhasilan Usaha	0.354

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*



Gambar 2. Hasil Analisis *Path Coefficient*

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2, variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mempunyai pengaruh positif pada keberhasilan usaha. Karena *path coefficient* tersebut memiliki nilai diantara rentang -1 sampai dengan +1 yaitu sebesar 0.302. variabel karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Karena *path coefficient* tersebut memiliki nilai diantara rentang -1 sampai dengan +1 yaitu sebesar 0.304. variabel motivasi terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif

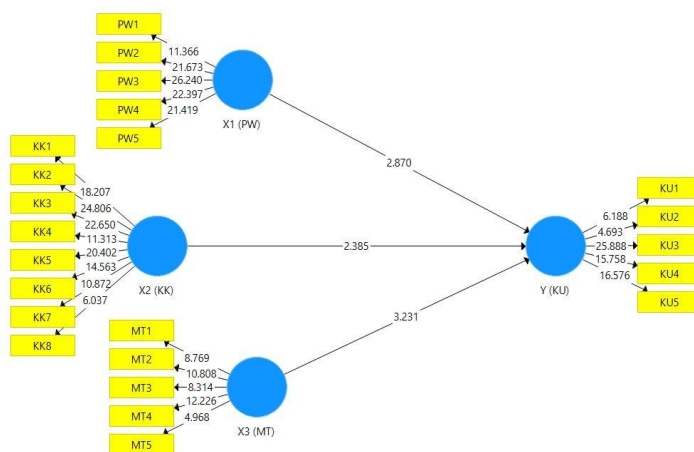
terhadap keberhasilan usaha. Karena *path coefficient* tersebut memiliki nilai diantara rentang -1 sampai dengan +1 yaitu sebesar 0.354.

2) *t-statistics*

Tabel 9. Hasil Analisis *t-statistic* dan *p-values*

Variabel	<i>t-Stat</i>	<i>P-Values</i>
Pengetahuan Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	2,807	0,004
Karakteristik Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	2,385	0,017
Motivasi -> Keberhasilan Usaha	3,231	0,001

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*



Gambar 3. Hasil Analisis *Bootstrapping*

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 3 Nilai *t-statistics* pada hipotesis pertama bernilai 2,807 yang berarti lebih dari batas minimum 1,96. Kemudian pada *p-values* mempunyai nilai sebesar 0,004 yang artinya lebih rendah dari *level of significance* (nilai signifikan) yaitu 0,05. Nilai *t-statistics* pada hipotesis pertama bernilai 2,385 yang berarti lebih dari batas minimum 1,96. Kemudian pada *p-values* mempunyai nilai sebesar 0,017 yang berarti lebih rendah dari *level of significance* (nilai signifikan) yaitu 0,05. Nilai *t-statistics* pada hipotesis pertama bernilai 3,231 yang berarti lebih dari batas minimum 1,96. Kemudian pada *p-values* mempunyai nilai sebesar 0,001 yang berarti lebih rendah dari *level of significance* (nilai signifikan) yaitu 0,05.

c. *Effect size (f²)*

Tabel 10. Hasil Analisis *Effect size (f²)*

Variabel	<i>Effect size (f²)</i>
Pengetahuan Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.093
Karakteristik Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.077
Motivasi -> Keberhasilan Usaha	0.235

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Dari Tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha serta karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memiliki efek yang kecil dalam model struktural. Karena nilai effect Sizes < 0,15 (0.093 dan 0.077) yang berarti memberikan efek kecil atau lemah pada model struktural. Sedangkan pada variabel motivasi terhadap keberhasilan usaha memiliki efek yang moderat atau sedang pada model struktural karena memiliki nilai 0.235 yaitu < 0,35.

d. *Predictive Relevance (Q²)*

Tabel 11. Hasil Analisis *Q-Square (Q²)*

Variabel	<i>Q-Square (Q²)</i>
Keberhasilan Usaha	0.335

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Nilai *Predictive relevance (Q²)* diperoleh dari metode blindfolding pada tabel atas memiliki hasil sebesar 0.335. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel yang berada dalam penelitian ini dapat memprediksi model penelitian dengan baik karena memiliki hasil $Q^2 > 0$.

e. *Goodness of Fit (GoF)*

Tabel 12. Hasil Analisis *Goodness of Fit (GoF)*

Variabel	<i>NFI</i>
Keberhasilan Usaha	0.675

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SmartPLS 3.3.3*

Hasil uji nilai *goodness of fit* yang baik dapat dilihat pada nilai *NFI* yang mendekati angka 1. Pada tabel 15 di atas menunjukkan hasil nilai *NFI* sebesar 0.675 yang mendekati angka 1, yang berarti ketepatan model dalam penelitian ini cukup tinggi.

Diskusi

Uji Hipotesis Pertama : Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan hasil variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada UMKM di kota Pontianak pada usaha kuliner. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rio Iman Luther Ginting (2017) bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat memberi pengaruh yang positif dalam keberhasilannya suatu usaha.

Menurut Suryana (2013) bekal pengetahuan yang harus dipunyai seorang pemilik usaha adalah pengetahuan tentang usaha yang sedang dirintis dan lingkungan disekitarnya juga pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam menjalankan usaha serta pengetahuan tentang manajemen dan organisasi pada usaha yang di jalankan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berbanding lurus dengan berhasilnya suatu usaha, dalam arti semakin tinggi seorang pemilik usaha memiliki pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula peluang pemilik usaha tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Uji Hipotesis Kedua : Pada hasil pengujian hipotesis kedua, ditunjukkan bahwa hasil variabel karakteristik kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di kota Pontianak. Hipotesis ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indarto dan Djoko Santoso (2020) menyatakan bahwa karakteristik seorang wirausaha mampu menjadi determinan terhadap berhasilnya suatu usaha.

Salah satu ciri karakteristik utama/terpenting seorang pelaku usaha ialah mampu melihat adanya kesempatan/peluang dan keberanian dalam pengambilan resiko dan karakter yang mendukung ciri itu adalah karakter rasa percaya diri, motivasi diri, dan karakter berani mengambil resiko itu sendiri. Seorang individu yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, dengan dibarengi motivasi diri yang kuat maka akan mampu menghasilkan keinginan yang besar untuk mewujudkan semua rencana. Dalam perjalanan proses mewujudkan rencana tersebut maka haruslah juga diikuti dengan keberanian untuk memulai dan pengambilan resiko atas apa yang akan dijalankan. Oleh karena itu, karakteristik seorang wirausaha dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap berhasilnya sebuah usaha yang sedang dijalankan.

Uji Hipotesis ketiga : Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan variabel motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada UMKM kuliner di kota Pontianak. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Jeffrey dan Sarwo (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi saling terkait dengan keberhasilan usaha.

Motivasi sendiri memiliki arti suatu upaya dorongan yang diterima seorang individu untuk menjadikan individu tersebut pedoman ke arah yang lebih baik. Maka dari itu dapat juga disimpulkan bahwa semakin tingginya motivasi yang dimiliki pemilik usaha atau pelaku usaha maka akan meningkatkan keberhasilan usaha yang sedang mereka jalankan.

Berdasarkan kepada hipotesis pertama, kedua, dan ketiga bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha, hasil uji dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang terkait. Riset ini dilakukan sebagai upaya dasar pengetahuan bagi pemilik UMKM Kuliner di Indonesia agar para pengusaha UMKM mampu meraih keberhasilan usaha dalam bisnisnya dan membantu peningkatan perekonomian Indonesia serta melestarikan dan bisa memperkenalkan makanan khas kotanya masing-masing ke seluruh Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar atas penelitian yang telah dilaksanakan, pengetahuan kewirausahaan yang meliputi mengerti tentang bidang usaha, memiliki pembukuan sederhana, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mempunyai pengetahuan tentang manajemen, dan mempunyai pengetahuan pemasaran yang menjadi salah satu hal yang perlu dipelajari oleh pemilik usaha UMKM. Selain itu juga dalam mengkaracterkan diri dan adanya motivasi dalam menjalankan sebuah usaha agar dapat meraih keberhasilan usaha.

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu keterbatasan waktu. karena hanya dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Hal tersebut mengakibatkan jumlah responden yang digunakan sangatlah terbatas dan belum cukup merepresentasikan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai subjek penelitian yang mewakili pelaku usaha di kota Pontianak

Penelitian ini juga menggunakan variabel yang terbatas, yaitu pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan motivasi untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner pada kota Pontianak.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 171-211.
- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019) *Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. Management Decision*, 57(12), 3364-3386.
- Aritonang, R. L. R. (2007). *Riset Pemasaran. Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ekon. (2021). *UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia*.(diakses pada : <https://ekon.go.id/20-9-2021>)
- Ginting, Rio Iman L. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kelurahan Karang Berombak Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Jeffrey & Sarwo. (2020). *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 952-960.
- Kompas. (2020). *UMKM Terdampak Pandemi, Pemerintah dan Swasra Gotong Royong Dorong Pertumbuhan Ekonomi* (diakses pada: <https://money.kompas.com/20-9-2021>).

- Malhotra, N. (2012). *Service Quality of Frontline Employees: A Profile Deviation Analysis*. Journal of Business Research, Vol. 66, No. 9.
- Mulyana, Rijal Assidiq. (2013). Pengaruh Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Sikap Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Perpustakaan.upi.edu.
- Santoso, D., & Indarto. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 13(1), 54-69.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business. In A Skill-Building Approach* (Seventh Ed, hal. 237–266). Chichester: Wiley.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, (Edisi Pertama). Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.